

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri vokasional dengan program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar mengutamakan tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik. Kompetensi mahasiswa dapat diperoleh melalui pendidikan yang diberikan di kampus, yaitu melalui buku-buku, dan juga berdasarkan pengalaman-pengalaman yang pernah dialami, misalnya pengalaman kerja. Pengalaman kerja adalah pengalaman yang diperoleh melalui praktik nyata di lingkungan kerja. Hal ini bertujuan agar setiap lulusan dapat mengetahui bagaimana situasi dan kondisi dunia kerja sebenarnya, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat di kampus dalam praktik kerja tersebut.

Magang merupakan program yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai salah satu program yang dilakukan Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Magang ini dilaksanakan 20 sks selama 700 jam yaitu setara dengan 4 bulan bagi mahasiswa jenjang pendidikan Diploma-IV. Pelaksanaan Magang dilaksanakan pada Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Timur.

Mahasiswa program studi Akuntansi Sektor Publik diwajibkan untuk menjalani magang di lembaga pemerintahan. Salah satu pilihan instansi magang adalah Kantor Wilayah (KANWIL) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Timur. Alasan pemilihan instansi ini karna terdapat kesesuaian antara materi atau pekerjaan yang dilakukan pada instansi dengan keterampilan praktikum yang telah diperoleh oleh mahasiswa salah satunya ialah mata kuliah Barang Milik Negara (BMN). Selain mendapatkan pembelajaran dan pengalaman mahasiswa juga mendapatkan kesempatan menggali pengetahuan dan bentuk penerapan materi kuliah yang telah ditempuh pada bangku perkuliahan

Kanwil DJKN memiliki tugas melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, pengendalian, evaluasi, dan pelaksanaan tugas di bidang kekayaan negara, piutang negara, dan lelang.

Seksi pengelolaan kekayaan negara merupakan salah satu unit di Kanwil DJKN JAWA TIMUR. Pengelolaan kekayaan negara sangat penting demi terwujudnya 3T yakni tertib administrasi, tertib fisik, dan tertib hukum. Merujuk pada PMK 154/PMK.01/2021 bidang pengelolaan kekayaan Negara atau disingkat PKN memiliki tugas melaksanakan pemberian bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi dan pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan dan akuntansi pembinaan, pengawasan dan pengendalian di bidang kekayaan negara serta pengoordinasian penatausahaan Barang Milik Negara pada Kantor Pelayanan Negara dan Lelang (KPKNL) di lingkungan Kantor Wilayah.

Salah satu wewenang dari Kanwil DJKN Jawa Timur yaitu melakukan monitoring dalam hal ini merupakan *approved* validasi pada aset negara yang disini berupa tanah. Monitoring ini bertujuan untuk menjaga aset negara agar tetap tercatat. Salah satu kegiatan dalam monitoring aset negara berupa tanah adalah Monitoring Sertipikat Tanah (Monserah) dan Validasi Sertipikat Tanah (Valserah). Dengan adanya Monserah dan Valserah membantu pihak Kanwil DJKN untuk memastikan terkait dengan kepemilikan tanah yang sesuai dan akurat. Dengan akuratnya data terkait kepemilikan tanah maka dapat dilihat tanah mana saja yang sudah bersertipikat sesuai dengan ketentuan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis tertarik mengangkat judul **“PROSEDUR VALIDASI SERTIPIKAT TANAH (VALSERAH) PADA HALAMAN WEBSIMAN DI KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAN NEGARA JAWA TIMUR”**